

## ABSTRAK

### **Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Mata Pelajaran AutoCAD Di Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 2 Kota Solok**

**Oleh: Arno Hidayat**

Penelitian ini diangkat berdasarkan latar belakang adanya siswa yang masih mendapatkan nilai rendah pada mata pelajaran Menggambar Konstruksi Bangunan Menggunakan AutoCAD, masih banyak keterbatasan pada saat proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui langkah-langkah pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial dan untuk menghasilkan produk media pembelajaran berbasis video tutorial mata pelajaran AutoCAD yang valid, praktis dan efektif diterapkan sebagai media pembelajaran serta sebagai sumber belajar.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Penelitian dan pengembangan pada dasarnya berkenaan dengan pengembangan produk, melalui proses perencanaan, produksi, dan evaluasi validitas produk yang telah dihasilkan. Model pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan yang dikemukakan oleh Thiagarajan dalam Sugiyono (2015:37) yaitu model 4D yang merupakan kepanjangan dari *Define, Design, Development and Dissemination*. Subjek penelitian adalah siswa Teknik Gambar Bangunan (TGB) SMK N 2 Kota Solok Semester 1 Kelas XI, sedangkan objek penelitian yaitu Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial AutoCAD.

Berdasarkan hasil validasi media pembelajaran berbasis video tutorial menyatakan media pembelajaran dikategorikan valid dengan tingkat kevalidan oleh validator yaitu 0,88; dan validator materi media pembelajaran dengan hasil 0,93 atau kategori valid; praktikalitas media berdasarkan penilaian praktikalitas oleh guru diperoleh nilai 85,71% dengan kategori sangat praktis, dan hasil penilaian praktikalitas siswa sebesar 83,78% dengan kategori praktis. Efektifitas media pembelajaran disimpulkan kedalam kategori efektif, hasil pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran mengalami peningkatan yang cukup signifikan melihat hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t yang menyatakan t hitung lebih besar dari t tabel ( $14,59 > 2,01$ ) sehingga  $H_0$  ditolak; dari 27 siswa yang melakukan *posttest* nilai seluruh siswa mengalami peningkatan, rata-rata hasil pembelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran  $O_1 = 51,04$ ; dan hasil pembelajaran setelah menggunakan media pembelajaran  $O_2 = 77,04$ .